

ABSTRAK

Adisti Rosalia : “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat”

Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan efektif tidaknya pengelolaan keuangan di suatu daerah dapat dilihat dari penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Rendahnya tingkat akuntabilitas pemerintah daerah dikarenakan empat permasalahan utama, yakni tujuan/sasaran yang ditetapkan tidak berorientasi pada hasil, ukuran keberhasilan tidak jelas dan terukur, program/kegiatan yang ditetapkan tidak berkaitan dengan sasaran, dan rincian kegiatan tidak sesuai dengan maksud kegiatan. Hal tersebut diduga disebabkan oleh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja. Ketika sistem akuntansi keuangan daerah tersebut yang terapkan dengan baik maka akan semakin baik akuntabilitas kinerja yang dihasilkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif serta dengan menggunakan data primer. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Validasi dan Uji regresi, analisis regresi, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f serta analisis koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS 20.

Sistem akuntansi keuangan daerah menurut Darise (2008:41) adalah serangkaian proses atau prosedur, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Secara simultan implementasi parsial Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja sebesar 48,2%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 51,8% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), transparansi, sumber daya manusia, *Good Government Governance*, Audit Internal.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Akuntabilitas Kinerja.

ABSTRACT

Adisti Rosalia : “The Effect Of The Application Of Regional Financial Accounting System On Performance Accountability At The Office Of Energy And Mineral Resources Of West Java Province.”

Regional financial management is the whole activity which includes planning, implementation, administration, reporting, accountability and financial supervision whether or not effective financial management in an area can be seen from the implementation of the Regional Financial Accounting System. The low level of local government accountability is due to four main problems, namely the goals / targets set are not results-oriented, the measurement of success is unclear and measurable, the programs / activities set are not related to the objectives, and the details of the activities are not in accordance with the purpose of the activity. This is thought to be caused by the Regional Financial Accounting System that affects performance accountability. When the regional financial accounting system is implemented properly, the better the accountability of the resulting performance.

This study aims to determine the magnitude of the influence of the Regional Financial Accounting System on Performance Accountability in the Department of Energy and Mineral Resources of West Java Province.

The method used in this study is a survey method with descriptive and verification approaches and using primary data. The statistical analysis used in this study is the Validation and Regression Test, regression analysis, hypothesis testing using the t test and f test and analysis of the coefficient of determination with the help of the SPSS 20 program.

Regional financial accounting system according to Darise (2008: 41) is a series of processes or procedures, which start from recording, classifying and summarizing financial transactions and / or events as well as financial reporting in the context of implementing the APBD.

Based on the results of research conducted, it can be seen that partially Regional Financial Accounting System influences Performance Accountability. Simultaneously the partial implementation of Regional Financial Accounting System influences Performance Accountability of 48.2%, while the remaining 51.8% is the influence of other variables that are not studied, for example the Government Internal Control System (SPIP), transparency, human resources, Good Governance Governance, Internal Audit.

Keywords: Financial Management, Regional Financial Accounting Systems, Performance Accountability.